

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terdapat hal yang sangat penting bagi setiap manusia yang bekerja dalam suatu lingkungan perusahaan, dimana manusia tersebut harus dapat memahami arti pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja dalam bekerja kesehariannya, baik untuk kepentingannya sendiri atau memang diminta untuk menjaga hal-hal tersebut untuk meningkatkan kinerja dan mencegah potensi kerugian yang akan terjadi.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah bidang lintas disiplin dan terkait dengan hal tersebut menjaga keamanan, kesehatan dan kesejahteraan orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan atau pekerjaan. Kesehatan dikaitkan dengan kondisi fisik pikiran dan tubuh, semua orang di tempat kerja termasuk para pekerja, kontraktor dan pengunjung, dan perlindungan mereka dari bahaya di Indonesia bentuk cedera atau penyakit. Keselamatan terkait dengan kondisi fisik di tempat kerja dan berlaku untuk negara di mana risiko bahaya dan kerusakan telah dihapus atau dikurangi menjadi tingkat lumayan. Dan perlindungan lingkungan biasanya terdiri dari dua jenis. Pertama adalah lingkungan internal di tempat kerja dan itu terkait dengan kondisi keseluruhan di tempat kerja. Kedua adalah kondisi berbahaya yang hadir di lingkungan eksternal di luar tempat kerja. (Towlson 2003)

PT Entri Jaya Makmur merupakan perusahaan yang bergerak di industri *hospital furniture* yang menghasilkan berbagai perabotan rumah sakit negeri maupun swasta. Untuk permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) para karyawan PT Entri Jaya Makmur sangat minim, “HSE pada PT Entri sangat minim kira-kira baru menerapkan 25%”, ujar Bapak Kepala PT Entri saat wawancara.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Entri Jaya Makmur selalu dikaitkan dengan keadaan terbebasnya seseorang dari peristiwa kecelakaan atau nyaris. Di PT Entri ada 5 stasiun kerja diantaranya, mesin

alat tekuk potong, kerja bangku, *treatment*, pengecatan, *polishing* dan *compound*. Pada semua stasiun kerja teridentifikasi bahaya dan risiko. Dikarenakan kurangnya kesadaran pada karyawan, kurangnya prosedur/aturan, dan kurangnya kepatuhan.

Besar kecilnya risiko yang terjadi tergantung dari jenis industri, teknologi serta upaya pengendalian risiko yang dilakukan. Kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan berhubung kerja pada perusahaan. Hubungan kerja ini dapat diartikan kecelakaan terjadi dikarenakan pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan. Secara umum bahaya risiko merupakan sesuatu yang berpotensi menimbulkan kerugian. Kerugian disini meliputi gangguan pada kesehatan dan cedera pada pekerja, hilangnya waktu kerja, kerusakan properti, area atau tempat kerja, kerusakan pada proses produksi ataupun kerusakan lainnya. (Alfatiyah, 2017)

Upaya pencegahan kecelakaan akibat kerja dapat direncanakan, dilakukan dan dipantau dengan melakukan studi karakteristik tentang kecelakaan agar upaya pencegahan dan penanggulangannya dapat dipilih melalui pendekatan yang paling tepat. Analisa tentang kecelakaan dan risikonya dilakukan atas dasar pengenalan atau identifikasi bahaya di lingkungan kerja dan pengukuran bahaya di tempat kerja. Secara garis besar ada empat faktor utama yang mempengaruhi kecelakaan yaitu alat-alat mekanik, lingkungan dan kepada manusianya sendiri. (Supriyadi, 2017)

Metodologi manajemen risiko dimulai dengan penilaian risiko yang mengidentifikasi bahaya dan mengkarakterisasi kemungkinannya. Ini dilanjutkan dengan peringkat dampak bahaya, diikuti dengan memutuskan solusi yang sesuai dan masuk akal. Langkah / metodologi ini perlu ditinjau dari waktu ke waktu ke waktu untuk menjaga efisiensi manajemen risiko. Pedoman, peraturan dan ketentuan, risiko teknik manajemen, sistem dan teknologi keselamatan dan kesehatan kerja telah dilakukan diterbitkan dan didirikan untuk menciptakan tempat kerja yang lebih aman. Namun, risiko dan kerugian terkait pekerjaan bisa hanya dikurangi jika pihak-pihak yang terlibat menjadikan ini sebagai prioritas. (Huang, 2015)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah mengenai penelitian PT. Entri Jaya Makmur sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan metode Hirarc pada PT. Entri Jaya Makmur?
2. Bagaimana cara melakukan pengendalian risiko bahaya untuk meminimalisir gangguan keselamatan dan kesehatan kerja PT. Entri Jaya Makmur?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang digunakan agar penelitian dapat tercapai dalam permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di PT. Entri Jaya Makmur yang berada di daerah Mojosongo, Jebres, Kota Surakarta.
2. Ruang lingkup penelitian ini adalah manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja melalui pengidentifikasian potensi bahaya, penilaian risiko bahaya, dan pengendalian risiko.
3. Penelitian dilakukan dengan mengamati seluruh proses yang ada pada proses produksi *hospital furniture*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi potensi bahaya di seluruh proses produksi.
2. Melakukan penilaian risiko di seluruh proses produksi.
3. Memberikan alternatif pengendalian risiko K3 dengan Hirarc sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan di PT. Entri Jaya Makmur sebagai berikut :

1. Menjamin kelangsungan usaha dengan mengurangi risiko dari setiap stasiun kerja.
2. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai risiko operasi pada setiap stasiun.

3. Hasil penelitian dapat dijadikan untuk melakukan manajemen risiko, dengan identifikasi sumber bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko bahaya yang ditimbulkan.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembaca dalam pembahasan dari hasil penelitian ini, maka dalam penulisannya disusun sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi beberapa teori yang digunakan dalam mendukung penelitian dan sebagai pedoman untuk menganalisa masalah yang diteliti. Sumber teori yang digunakan didapat dari buku, jurnal ilmiah, dan referensi lain sebagai dasar dan pedoman yang mendukung dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan peneliti, mulai dari obyek penelitian, data yang diperlukan, analisa yang digunakan dalam penyelesaian masalah, dan kerangka pemecahan masalah yang disajikan dengan diagram alir (*flow chart*).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan dari hasil penelitian, proses pengolahan data dan hasil analisis pengolahan data yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari seluruh permasalahan dan analisis yang telah dibahasserta saran yang diberikan kepada perusahaan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.